



MIKROBUS LISTRIK HEVINA

Ramah Lingkungan Bebas Asap

Menumpang bus mini ini rasanya tak jauh berbeda dengan bus lainnya. Namun begitu mesin menyala dan bus melaju, barulah terasa perbedaannya. Suara mesin tidak berisik dan bebas asap.

BEGITULAH sekilas tentang Hevina. Sebuah prototipe mikrobus listrik hasil riset Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) di bawah koordinasi Kementerian Riset dan Teknologi. Mulai Senin (20/5), mikrobus listrik Hevina diujicobakan di Yogyakarta. Setelah resmi diluncurkan, rom-

bongan Menristek, Gubernur DIY dan Walikota Yoga turut menjajal kenyamanannya.

Mikrobus ini menampung 15 penumpang. Dilengkapi pengatur AC di tiap kursi dan LCD

monitor. Mikrobus berplat merah nopol D 7091C. Hanya kaca jendela di bagian pintu depan yang dapat dibuka.

"Mikrobus ini menggunakan motor listrik sebagai penggerak kendaraan. Listrik dihasilkan dari tenaga baterai. Kecepatan maksimum 100 km/jam dengan jarak tempuh 150 km tiap sekali pengisian baterai," terang seorang peneliti dari LIPI, Abdul Hapid, usai peluncuran di Taman Pintar, kemarin.

Pengoperasian prototipe mikrobus Hevina ini pada dasarnya sama dengan mengemudi mikrobus konvensional. Mikrobus memiliki transmisi 5 percepatan dengan kopling manual.

*** Nyambung halaman 7**



MERAPI-TRI DARMAYATI

Mikrobus listrik Hevina hasil riset LIPI mulai diujicobakan di Yogyakarta.

Ramah Sambungan halaman 1

Mikrobus dilengkapi dengan monitor yang menampilkan kapasitas baterai dengan LED warna kuning. Monitor ini akan mengeluarkan bunyi peringatan jika tegangan baterai dalam kondisi ambang batas terendah.

"Mikrobus listrik ini tanpa emisi gas buang, sehingga ramah lingkungan. Biaya pemeliharaan juga lebih hemat," kata Menristek Gusti Muhammad Hatta.

Setelah ujicoba akan dievaluasi dan diproduksi massal oleh industri melalui lelang. Harga penelitian 1 unit mikro bus Hevina sebesar Rp 1,8 miliar. Namun untuk produksi massal, dia mengatakan akan lebih murah.

"Kami sudah punya *road map*, tahun 2014 ada prototipe kendaraan on BBM yang lebih bagus lagi. Pada tahun 2015 sudah mulai beberapa puluh mobil dan selanjutnya ratusan mobil akan diproduksi," urai Gusti.

Untuk ketersediaan listrik mikrobus ke depan, PLN akan menyiapkan stasiun pengisian listrik umum. Dalam ujicoba di Yogyakarta, pengisian listrik atau charging dilakukan di Taman Pintar dengan daya listrik 230 volt dan

Terminal Giwangan dengan waktu pengisian minimal 30 menit.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X menyambut baik dan mengapresiasi peluncuran ujicoba mikrobus listrik itu. Termasuk dipilihnya Yogyakarta sebagai daerah pertama ujicoba.

"Harapannya ini bisa diproduksi secara massal. Semakin banyak yang menggunakan, semakin baik karena bisa mengurangi pencemaran. Apalagi Yogyakarta sudah sangat tercemar polusi, karena banyak kendaraan," kata Sultan.

Ujicoba mikrobus listrik Hevina akan dilakukan selama 3 bulan ke depan. Masyarakat umum pun dapat mencoba menaiki mikrobus ini. Rute ujicoba dari Taman Pintar melewati Jalan Mataram, Jalan Malioboro, Alun-alun Utara, Jalan Ibu Ruswo dan kembali ke Taman Pintar.

"Keberadaan bus listrik selama ujicoba akan menjadi bagian dari wahana Taman Pintar. Masyarakat dapat mencobanya gratis," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti. (Tri)-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Peng. Taman Pintar			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005